

Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui *Modeling The Way* dengan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Klapasawit Tahun Ajaran 2023/2024

Annisa Salsabila, Rokhmaniyah, Moh. Salimi

Universitas Sebelas Maret, Indonesia
salsabila.anisa225@student.uns.ac.id

Article History

accepted 30/10/2024

approved 30/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

Many students have not memorized the Javanese script and do not understand the placement of the Javanese script, so they have difficulty writing the correct Javanese script. The aim of this research is to describe the application of modeling the way with flashcard media; increase motivation to write Javanese script; and improve Javanese writing skills. This collaborative classroom action research was carried out in three cycles. The research subjects were teachers and students of class V SD Negeri 1 Klapasawit. The data used is quantitative and qualitative data. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires and tests. Data validity uses triangulation of sources and techniques. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The application of modeling the way with flashcard media is carried out in steps, namely: (a) group formation (b) teacher explanation using flashcard media, (c) giving topics to each group, (d) group discussion, (e) demonstration of discussion results, and (f) reflection, conclusion, and evaluation. The results of the research showed that there was an increase in students' motivation to write Javanese script through modeling the way with flashcard media, namely the average percentage for cycle I was 60.29%, cycle II was 75.22%, and cycle III was 82.7%. Then there was an increase in Javanese script writing skills through modeling the way with flashcard media, namely the average percentage of completeness in cycle I was 73.23%, cycle II was 83.01%, and cycle III was 88.05%. Based on this, it can be concluded that the application of modeling the way with flashcard media can increase the motivation and writing skills of Javanese script for fifth grade students at SD Negeri 1 Klapasawit for the 2023/2024 academic year.

Keywords: modeling the way, flashcards, motivation, writing skills, Javanese letter

Abstrak

Banyak siswa yang belum hafal aksara Jawa serta belum memahami penempatan *sandhangan* aksara Jawa sehingga mereka kesulitan untuk menulis aksara Jawa yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan *modelling the way* dengan media *flashcard*; meningkatkan motivasi menulis aksara Jawa; dan meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa. Penelitian tindakan kelas kolabratif ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penerapan *modelling the way* dengan media *flashcard* dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu: (a) pembentukan kelompok (b) penjelasan guru dengan media *flashcard*, (c) pemberian topik kepada setiap kelompok, (d) diskusi kelompok, (e) demonstrasi hasil diskusi, dan (f) refleksi, kesimpulan, dan evaluasi. Hasil dari penelitian menunjukkan terjadi peningkatan motivasi siswa menulis aksara Jawa melalui *modelling the way* dengan media *flashcard* yaitu rata-rata persentase siklus I sebesar 60.29%, siklus II sebesar 75.22%, dan siklus III sebesar 82.7%. Kemudian terjadi peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa melalui *modelling the way* dengan media *flashcard* yaitu rata-rata persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 73.23%, siklus II sebesar 83.01%, dan siklus III sebesar 88.05%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan melalui *modelling the way* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: *modelling the way*, *flashcard*, motivasi, keterampilan menulis, aksara jawa



PENDAHULUAN

Indonesia memiliki suku, tradisi, dan budaya yang berbeda. Bahasa yang digunakan di setiap wilayah pun berbeda. Misalnya, orang-orang di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta berbicara menggunakan bahasa Jawa. Salah satu mata pelajaran lokal yang dibutuhkan di Jawa Tengah adalah bahasa Jawa. Capaian pembelajaran keterampilan menulis untuk siswa kelas V SD/SDLB/MI sesuai kurikulum merdeka adalah siswa dapat menulis kalimat dasar dalam aksara Jawa sesuai kaidah.

Aksara Jawa merupakan warisan budaya leluhur bangsa yang perlu dilestarikan. Menulis dengan menggunakan huruf Jawa mempunyai keunikan sendiri. (Yohanes, dkk., 2017) menyatakan aksara Jawa merupakan penulisan *abugida* dari kiri ke kanan. Beberapa permasalahan yang ditemui saat pembelajaran materi aksara Jawa antara lain kurangnya ketertarikan siswa karena model pembelajaran yang monoton, sulitnya siswa menghafal serta membedakan aksara Jawa. Misalnya siswa sulit membedakan antara *ha* dengan *la* dan *da* dengan *sa* karena bentuknya yang hampir sama. Hal ini menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa untuk memahami aksara Jawa.

Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Menurut Rahman (2022) motivasi belajar adalah keadaan di mana seseorang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (Saumi, dkk. 2021). Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar. Indikator motivasi belajar menulis aksara Jawa antara lain: 1) adanya keinginan dan kebutuhan untuk beraktivitas, (2) cita-cita dan harapan yang dicapai, (3) ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan (4) sikap ulet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V dan observasi didapatkan hasil yaitu kegiatan belajar mengajar guru sudah menerapkan model pembelajaran tetapi belum optimal, sehingga tidak ada komunikasi dua arah antara pendidik dan murid begitupun sebaliknya. Hal tersebut membuat siswa mengobrol atau bermain sendiri akibatnya siswa menjadi tidak fokus. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru hanya menggunakan LKS. Kondisi ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Dengan demikian, menyebabkan motivasi siswa mempelajari aksara Jawa masih rendah. Selain itu berdasarkan nilai tes prasiklus menunjukkan sebanyak 20 dari 23 siswa atau sebanyak 86% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yaitu sebesar 75 dengan rata-rata nilai 64,60. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan menulis aksara Jawa siswa kelas V.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, beberapa alternatif adalah menggunakan model kooperatif, *quantum teaching*, dan *modelling the way*. Berdasarkan alternatif ketiga itu peneliti memilih menggunakan *modelling the way*. Melalui *modelling the way* dapat memprioritaskan potensi keterampilan siswa saat pembelajaran, sehingga belajar menjadi gembira, kreatif, dan aktif. Penggunaan model dan media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa berlatih menulis aksara Jawa, meningkatkan dorongan mereka untuk belajar, serta membuat tempat belajar yang menyenangkan dan bermanfaat untuk menciptakan konsentrasi dan semangat siswa. Terdapat berbagai model dan media pembelajaran, salah satunya yaitu *modelling the way* dengan disertai media *flashcard*.

Menurut (Hamima, 2022) *modelling the way* adalah strategi pembelajaran berbasis kemampuan anak untuk meningkatkan potensi mereka dikarenakan siswa diminta untuk berperan sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan menurut (Nurhayati, 2020) pembelajaran *modelling the way* adalah model pengajaran di mana guru memberikan contoh subtopik kepada siswa untuk diilustrasikan di kelas, mengembangkan ketangkasan dengan profesionalisme dan keahlian. Pada proses

pembelajaran guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara menulis aksara Jawa yang tepat. Selanjutnya guru memberikan topik kepada setiap kelompok yang akan dipraktekkan oleh siswa yaitu menulis aksara Jawa. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mendemonstrasikan di depan kelas.

Sebagai pendukung pembelajaran, model dan media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa. Menurut (Tafanao, 2018) sebagai fasilitator, pendidik perlu menyadari bagaimana media digunakan di kelas. Menggunakan *flashcard* adalah salah satu cara untuk menjadi lebih baik dalam menulis aksara Jawa. Diharapkan pembelajaran menjadi menarik, aktif, dan menyenangkan menggunakan *flashcard* yang berisikan aksara Jawa *nglegena* ini. Selain itu, aspek psikomotorik dan afektif menjadi seimbang. *Flashcard* ini terdiri dari kartu yang berisi aksara *nglegena*, *pasangan*, dan *sandhangan*. Media ini dianggap cocok untuk diterapkan karena karakteristik siswa yang masih suka bermain. Siswa akan menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar materi aksara Jawa.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan *modelling the way* dengan media *flashcard* untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit tahun ajaran 2023/2024? (2) meningkatkan motivasi menulis aksara Jawa dengan menerapkan *modelling the way* dengan media *flashcard* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit tahun ajaran 2023/2024? (3) meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa dengan menerapkan *modelling the way* dengan media *flashcard* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu penelitian tindakan kelas kolaboratif. Menurut (Fakhri, dkk.,2023) menyatakan bahwa PTK penelitian tindakan kelas yang dilakukan pendidik dengan tujuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Arikunto, 2013) menyatakan bahwa melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai April 2024. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit tahun ajaran 2023/2024.

Data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa data hasil tes keterampilan menulis aksara Jawa dan angket motivasi siswa. Data kualitatif yaitu meliputi informasi/data wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis aksara Jawa menerapkan *modelling the way* dengan media *flashcard*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan tes. Uji validitas data triangulasi teknik dan sumber data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Miles dan Huberman (Thalib, 2022) yaitu analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah menerapkan *modelling the way* dengan media *flashcard*, peningkatan motivasi belajar, dan keterampilan menulis aksara Jawa siswa setelah menerapkan menerapkan *modelling the way* dengan media *flashcard*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *modelling the way* dengan media *flashcard* yang dilaksanakan melalui beberapa langkah antara lain: (1) pembentukan kelompok, pada langkah ini guru membagi siswa menjadi kelompok

heterogen beranggotakan 5-6 siswa (2) penjelasan guru dengan media *flashcard* berisi aksara Jawa dan *sandhangan*, guru memberikan penjelasan materi menulis aksara Jawa dengan disertai media *flashcard* (3) pemberian topik kepada setiap kelompok, pada langkah ini siswa diberikan topik berupa kalimat untuk dituliskan menggunakan aksara Jawa untuk didiskusikan (4) diskusi kelompok, siswa berdiskusi bersama kelompoknya tentang topik yang diberikan guru (5) demonstrasi hasil diskusi berupa topik berisi kalimat untuk dituliskan menggunakan aksara Jawa, siswa dengan bimbingan guru menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan, dan (6) refleksi, kesimpulan, dan evaluasi, guru memberikan refleksi pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, dan siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi. Langkah-langkah yang diterapkan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hidayat (2019) dan Zahara (2023).

Tabel 1. Perbandingan Antar Siklus Hasil Penerapan *Modelling The Way* dengan Media *Flashcard* terhadap Guru dan Siswa

No	Langkah Model	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Rata-rata	
		Guru (%)	Siswa (%)	Guru (%)	Siswa (%)	Guru (%)	Siswa (%)	Guru (%)	Siswa (%)
1	Pembentukan kelompok	76.05	79.17	84.38	90.63	92	93.75	84.14	87.85
2	Penjelasan guru dengan media <i>flashcard</i>	75.00	77.78	81.95	87.50	94.44	94.44	83.80	86.57
3	Pemberian topik kepada setiap kelompok	76.04	77.09	84.38	82.29	87.5	85.42	82.64	81.60
4	Diskusi kelompok	80.00	80.83	87.50	85.84	88.33	90	85.28	85.56
5	Demonstrasi hasil diskusi kelompok	76.39	77.78	87.50	84.72	86.11	86.11	83.33	82.87
6	Refleksi, kesimpulan, dan evaluasi	79.87	81.25	85.30	84.03	91.67	88.89	85.61	84.81
Rata-rata		77.22	78.98	85.30	85.83	90.01	89.77	84.13	84.88

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran melalui *modelling the way* dengan media *flashcard* pada siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I ke II meningkat sebesar 8.08% dan pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 4.71%. Pengamatan terhadap siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 6.85% dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 3.94%. Pada siklus I, masih banyak siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru, serta saat demonstrasi siswa kurang percaya diri dan kurang aktif. Pada siklus II, sebagian siswa sudah fokus mendengarkan penjelasan guru. Pada siklus III, dikarenakan guru menjelaskan dengan media *flashcard* dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan fokus memperhatikan penjelasan guru serta percaya diri dan aktif saat pembelajaran. Berdasarkan pendapat Usmeni (2023) dan Musyaffa (2020) menyatakan bahwa penggunaan *modelling the way* dengan media *flashcard* dapat membuat siswa aktif serta meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan pendapat (Nisa dan Susanto, 2022) dan (Uno, 2021) dapat disimpulkan bahwa terdapat empat indikator motivasi belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Motivasi Belajar Menulis Aksara Jawa Siklus I, II, dan III

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Rata-rata
1	Adanya keinginan dan kebutuhan untuk beraktivitas	58.16	73.91	79.35	70.47
2	Cita-cita dan harapan yang dicapai	62.86	73.92	82.61	73.13
3	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	61.60	76.45	82.97	73.67
4	Sikap ulet	58.56	76.09	85.87	73.51
	Rata-rata	60.29	75.22	82.70	72.70

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar menulis aksara Jawa setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil angket motivasi belajar menulis aksara Jawa siklus I ke II meningkat sebesar 14.93%, siklus II ke siklus III meningkat sebesar 7.48%. Pada siklus I, ketika mengalami kesulitan, siswa belum berusaha lebih keras lagi. Pada siklus II, siswa mulai berusaha untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. Pada siklus III, siswa berusaha untuk mencari solusi serta mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Kusmaharti (2020) yang membuktikan bahwa penerapan *modelling the way* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa sangat menarik dan mereka terlihat lebih antusias. Selain itu, Lisa (2019) menyatakan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat siswa aktif dalam belajar.

Tabel 3. Analisis Hasil Keterampilan Menulis Siklus I, II, dan III

Nilai	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
Ketepatan Menulis	73.92	78.26	85.87
Kejelasan Bentuk Tulisan	73.37	83.69	89.13
Kecepatan	73.92	83.7	86.96
Kerapian	71.74	86.42	90.22
Rata-rata	73.23	83.01	88.05

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terjadi peningkatan rata-rata persentase indikator keterampilan menulis aksara Jawa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I rata-rata persentase sebesar 73.23% meningkat menjadi 83.01% pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 88.05% sehingga telah memenuhi indikator kinerja penelitian sebesar 85%. Pada siklus I, siswa masih tertukar beberapa bentuk aksara Jawa. Pada siklus II, siswa mampu membedakan bentuk aksara Jawa, namun belum mampu membedakan antara penggunaan *pepet* dan *wulu* yaitu menggunakan media *flashcard* sehingga siswa mengerti antara bentuk *pepet* dan *wulu*. Pada siklus III, siswa mampu menuliskan aksara Jawa sesuai tata cara penulisan.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Riananda, dkk., 2019) menyatakan bahwa melalui *modelling the way* selama pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulasih 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *modelling the way* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, Usmeni (2023) menyatakan bahwa penerapan *modelling the way* dapat meningkatkan nilai keterampilan menulis siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu

penelitian sebelumnya menulis aksara Jawa tanpa disertai *sandhangan*, sedangkan penelitian ini menuliskan aksara Jawa lengkap disertai *sandhangan*.

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) Langkah-langkah *modelling the way* dengan media *flashcard* yang diterapkan peneliti untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis aksara Jawa dilakukan menggunakan beberapa langkah, yaitu: (1) pembentukan kelompok, (2) penjelasan guru dengan media *flashcard*, (3) pemberian topik kepada setiap kelompok, (4) diskusi kelompok, (5) demonstrasi hasil diskusi, dan (6) refleksi, kesimpulan, dan evaluasi. Penerapan *modelling the way* dengan media *flashcard* meningkat di setiap siklusnya. Rata-rata hasil observasi terhadap guru pada siklus I = 77.22%, siklus II = 85.30%, dan siklus III = 90.01%. Sedangkan rata-rata hasil observasi terhadap siswa pada siklus I = 78.98%, siklus II = 85.83%, dan siklus III = 89.77%. (2) Penerapan *modelling the way* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil angket motivasi belajar di setiap siklusnya. Persentase rata-rata siklus I sebesar 60.29%, siklus II sebesar 75.22%, dan siklus III sebesar 82.70%. (3) Penerapan *modelling the way* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas V SD Negeri 1 Klapasawit tahun ajaran 2023/2024. Pada siklus I rata-rata persentase sebesar 73.23% meningkat menjadi 83.01% pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 88.05%

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Cetakan Kelimabelas). PT Rineka Cipta.
- Avianto, Y. F., & Prasida, T. A. S. (2018). *Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game*. *Aksara*, 30(1), 133-148. Bumi Aksara.
- Fakhri, M. M., Hidayat, A., Suriyanto, D. F., Isma, A., & Setialaksana, W. (2023). Pelatihan Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru SDN 1 Centre Patalassang Di Kabupaten Takalar. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.61255/vokatekjmp.v1i1.27>
- Fakhri, M. M., Hidayat, A., Suriyanto, D. F., Isma, A., & Setialaksana, W. (2023). Pelatihan Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru SDN 1 Centre Patalassang Di Kabupaten Takalar. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.61255/vokatekjmp.v1i1.27>
- Hamima, Y. (2022). Penggunaan Metode Modeling The Way dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tembilahan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9531-9543 <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3926>
- Hidayat, I. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kusmaharti, M. H. (2020). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Aksara Jawa dengan Metode Modelling The Way pada Siswa Kelas VI Semester 1 SD Negeri 3 Ngadirojo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 1(2), 165-175.
- Lisa, H. (2019). The effectiveness of flashcards on the motivation to increase English vocabulary among the fourth elementary school. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 4(1), 43-53. <https://doi.org/10.33369/joall.v4i1.6852>
- Mustafa, M. L. (2020). Flashcard As A Media To Improve Studentsâ Writing Skill In Descriptive Paragraph. *E-Link Journal*, 7(2), 83-97. <https://doi.org/10.30736/ej.v7i2.339>

- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Pangestu, A., Fatah, M. F., Untsa, A., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Youtube dan Quiziz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8775-8784. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3952>
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Riananda, D. M., Subekti, E. E., & KHB, M. A. (2019). Implementasi metode Modelling the Way dengan permainan Mathchess untuk meningkatkan keterampilan perkalian. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 394-404.
- Saumi, N. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran guru dalam memberikan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 149-155. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>
- Sulasih, S. (2021). Peningkatan Hasil Penilaian Pengetahuan Muatan Lokal Bahasa Jawa Tentang Memahami Pasangan Huruf Jawa Melalui Modeling The Way Dengan Flashcard Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Kalanglundo. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 133-140. <https://doi.org/10.51878/language.v1i2.658>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23-33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Uno, H, B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan.
- Usmeni, C. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Recount Melalui Metodemodelling The Way Pada Siswa Kelas VIII B SMPN 1 Piyungan. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.51878/educational.v3i1.2027>
- Yohanes, B. W., Robert, T., & Nugroho, S. (2017). Sistem Penerjemah Bahasa Jawa-Aksara Jawa Berbasis Finite State Automata. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 6(2), 127-132. <https://journal.ugm.ac.id/v3/JNTETI/article/view/2847>
- Zahara, S. F. (2023). *Modeling The Way Dalam Puisi*. Penerbit Tahta Media.